

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny SH sesuai dengan faktor risiko usia lebih dari 35 tahun dan riwayat sc yaitu dilakukan pemantauan dan pemeriksaan kehamilan rutin, KIE tanda persalinan dan tanda bahaya kehamilan terkait dengan faktor risiko yang dimiliki serta bersama dengan ibu dan keluarga merencanakan persalinan yang aman.

2. Persalinan

Asuhan persalinan Ny SH sesuai dengan faktor risiko usia lebih dari 35 tahun dan riwayat sc yaitu pada kala I dilakukan pemantauan ketat meliputi keadaan umum, tanda vital, parameter partograf dan tanda ruptur uteri dan mengkaji syarat VBAC, pada kala II bila syarat VBAC terpenuhi dilakukan pertolongan persalinan spontan oleh dokter SpOG, pada kala III dilakukan manajemen aktif kala III dan tidak dianjurkan melakukan eksplorasi, serta pada kala IV dilakukan pemantauan kala IV dan IMD.

3. Bayi Baru Lahir

Asuhan bayi baru lahir normal pada bayi Ny SH dengan usia ibu lebih dari 35 tahun dan riwayat sc yaitu segera melakukan IMD pada 1 jam pertama dan melakukan manajemen bayi baru lahir. Asuhan neonatus

pada bayi Ny. SH yaitu dilakukan kunjungan neonatus sebanyak 3 kali dan penatalaksanaan sesuai dengan kunjungan.

4. Nifas

Asuhan nifas pada Ny SH dengan faktor risiko usia lebih dari 35 tahun dan riwayat sc yaitu asuhan nifas normal.

5. Keluarga Berencana

Asuhan keluarga berencana pada Ny SH dengan usia lebih dari 35 tahun dan riwayat sc yaitu dilakukan suntik hormon progestin setiap 3 bulan atau DMPA.

B. Saran

1. Bagi wanita yang ingin hamil dapat mempersiapkan kehamilannya dengan baik, mengurangi faktor risiko yang dapat menyebabkan komplikasi pada kehamilannya dan dapat mempengaruhi kondisi janin yang dikandungnya serta menambah rasa percaya kepada tenaga medis yang menanganinya.
2. Bagi bidan pelaksana diharapkan memberikan asuhan kebidanan yang sesuai pada ibu hamil dengan usia lebih dari 35 tahun dan riwayat sc yaitu:
 - a) Asuhan kehamilan berupa pemantauan dan pemeriksaan kehamilan rutin, KIE tanda persalinan dan tanda bahaya kehamilan terkait dengan faktor risiko yang dimiliki serta bersama dengan ibu dan keluarga merencanakan persalinan yang aman.

- b) Asuhan persalinan berupa pada kala I dilakukan pemantauan ketat meliputi keadaan umum, tanda vital, parameter partograf dan tanda ruptur uteri dan mengkaji syarat VBAC, pada kala II bila syarat VBAC terpenuhi dilakukan pertolongan persalinan spontan oleh dokter SpOG, pada kala III dilakukan manajemen aktif kala III dan tidak dianjurkan melakukan eksplorasi, serta pada kala IV dilakukan pemantauan kala IV dan IMD.
 - c) Asuhan bayi baru lahir berupa IMD segera pada 1 jam pertama dan melakukan manajemen bayi baru lahir.
 - d) Asuhan nifas berupa asuhan nifas normal.
 - e) Asuhan keluarga berencana berupa suntik hormon progestin atau DMPA.
3. Bagi mahasiswa diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu, pengalaman serta meningkatkan kemampuan dalam menemukan, mengenali, menganalisis serta menyelesaikan masalah kebidanan yang dihadapi dengan asuhan kebidanan berkesinambungan yang dilaksanakan pada kasus ibu hamil dengan faktor risiko usia lebih dari 35 tahun dan riwayat sc.